

RINGKASAN

KARAKTERISASI AKSESI PADI (*Oryza sativa* L.) UMUR GENJAH KOLEKSI BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) JATIM, Fatimatul Savira, NIM A42181156, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Christa Dyah Utami, S.P., M.P. .

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat berpartisipasi secara langsung dengan tugas di perusahaan, industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan praktik kerja lapang ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan serta keahlian pada diri mahasiswa. Untuk menambah pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja, maka dilakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karangploso, Malang, Jawa Timur 65152.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman pada mahasiswa mengenai program pengembangan produksi tanaman pangan, terutama tanaman padi varietas lokal koleksi BPTP Jatim. Selain itu dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa dapat berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai antara teori selama perkuliahan dengan penerapan di lapang. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini meliputi praktek lapang, demonstrasi, tanya jawab dan studi pustaka.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga keanekaragaman genetik padi lokal diperlukan adanya suatu usaha untuk mempertahankan keberadaannya. Pelestarian plasma nutfah disertai dengan karakterisasi merupakan upaya dalam menyediakan gen-gen yang bermanfaat untuk perkembangan teknologi pertanian berkelanjutan.

Karakterisasi merupakan proses pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh tanaman. Tujuan dari karakterisasi ini adalah untuk mendapatkan informasi serta deskripsi tentang suatu kultivar/aksesi. Dengan adanya deskripsi kultivar dapat mempermudah pencarian informasi apabila kultivar tersebut akan digunakan sebagai bahan sumber genetik dalam proses pemuliaan tanaman. Identifikasi karakter morfologi merupakan metode yang sangat mudah dalam melakukan karakterisasi karena dapat diamati secara langsung pada suatu populasi tanaman untuk mengetahui ciri-ciri serta sifatnya.